



INDONESIAINDICATOR

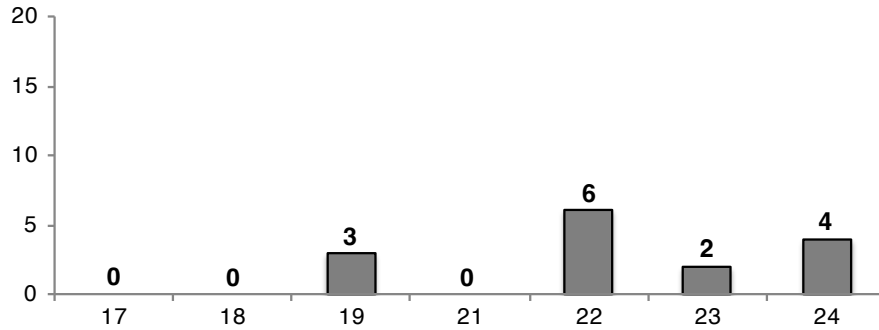
LAPORAN MEDIA CETAK

**Wakil Gubernur Jawa Tengah
(26 Mei 2025)**

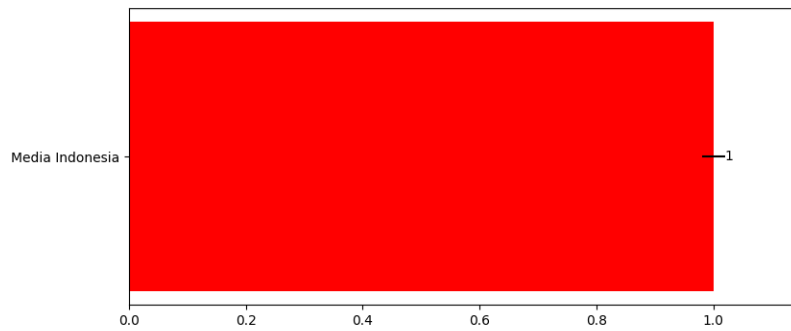
Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
3	4	4	0	0

Daily Statistic



Media Share



Influencers

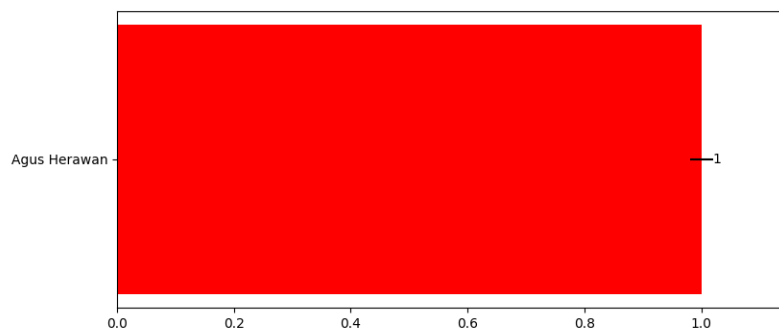


Table Of Contents : 26 Mei 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	26 Mei 2025	Media Indonesia	Bencana Mengintai, Siaga Darurat Dilanjutkan	14	Positive	Agus Herawan
2	26 Mei 2025	Suara Merdeka	Cukup Modal KTP, Warga Dapat Layanan Kesehatan	1	Positive	
3	26 Mei 2025	Suara Merdeka	100 Hari Kerja Luthfi – Yasin Layanan “Speling” Jadi Andalan	1	Positive	
4	26 Mei 2025	Jateng Pos	Bunda PAUD Kudus Gandeng Pemda Tingkatkan Literasi	10	Positive	

Title	Bencana Mengintai, Siaga Darurat Dilanjutkan		
Media	Media Indonesia	Reporter	AD/DG/UL/AS/JI/TS/E-4
Date	2025-05-26	Tone	Positive
Page	14	PR Value	

SUKABUMI, JAWA BARAT

Bencana Mengintai, Siaga Darurat Dilanjutkan

- Ancaman bencana terus mengintai Sukabumi karena cuaca ekstrem terus berlanjut.
- BPBD Cirebon berencana melaksanakan kajian geologi untuk memetakan titik rawan longsor.
- Pemprov Jateng memberikan bantuan benih bagi petani yang lahannya terdampak banjir.

BENNY BASTIANDY
benny@mediaindonesia.com

CUACA ekstrem berpotensi memicu bencana di Kota Sukabumi, Jawa Barat. Pemerintah daerah setempat pun masih memberlakukan status siaga bencana hidrometeorologi.

Kepala Pelaksana BPBD Kota Sukabumi Novian Rahmat Taupik mengatakan pemberlakuan status siaga bencana hidrometeorologi mengacu prediksi curah hujan yang masih berlangsung hingga saat ini. Penetapan status itu sudah diberlakukan sejak beberapa waktu lalu.

"Sebetulnya, penetapan status siaga bencana hidrometeorologi sudah diberlakukan sejak Oktober 2024. Sampai saat ini, status tersebut masih berlaku atau sampai Mei 2025 berdasarkan SK wali kota," kata Novian, kemarin.

Novian tak memungkiri kondisi cuaca akhir-akhir ini cukup ekstrem. Di wilayah itu, kurun sepekan terakhir terjadi beberapa kali bencana hidrometeorologi yang dipicu tingginya curah hujan.

Teranyar, bencana terjadi pada Kamis (22/5) malam. Tanah longsor dan banjir limpasan terjadi di 20 titik tersebut di beberapa kecamatan.

"Kami siaga menghadapi potensi bencana susulan mengingat curah hujan masih tinggi," jelas dia.

Siaga bencana hidrometeorologi juga masih diterapkan oleh Badan Penanggulangan

Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Tasikmalaya.

Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Tasikmalaya Nuraidin mengatakan masih ada potensi intensitas hujan tinggi di wilayah Priangan Timur. Untuk itu, pihaknya terus mengupayakan berbagai persiapan kewaspadaan bencana, termasuk memberikan imbauan kepada masyarakat.

KAJIAN GEOLOGI

BPBD Kabupaten Cirebon akan melakukan kajian geologi di lokasi rawan tanah longsor di Desa Gemulung Tonggoh, Kecamatan Greged, Kabupaten Cirebon.

"Karenakan lokasi rawan longsor berada dekat dengan pemukiman warga, hanya sekitar 7 meter dari tebing yang longsor," tutur Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Cirebon, Deni Nurcahya, Minggu (25/5).

Bahkan, hingga kini, kondisi tebing masih rawan tanah longsor, terutama jika terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat dalam kurun waktu yang cukup lama.

"Kajian geologi ini penting untuk mengetahui kelayakan lokasi hunian permukiman warga yang berdekatan dengan lokasi terjadinya tanah longsor," tutur Deni.

BAGAIMANA KONDISI PERTANIAN?

Di Jawa Tengah, meski telah surut, banjir masih menisakan masalah. Ribuan hektare lahan pertanian di

Demak, Grobogan, Blora, hingga Pati rusak parah akibat banjir yang melanda beberapa waktu lalu.

Kerugian yang harus dialami para petani cukup besar. Rata-rata mencapai Rp6 juta-Rp10 juta per hektare baik itu untuk pembelian benih, pupuk, maupun biaya pengolahan. "Habis semua, tanaman padi baru berusia 5-10 hari banyak yang mati dan rusak akibat diterjang dan terendam banjir," ujar Triyono, 50, petani di Bonang, Kabupaten Demak.

Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Demak Agus Herawan mengatakan bahwa banjir akibat jebolnya tanggul Sungai Tuntang dan meluapnya sejumlah sungai kali ini telah merusak lahan pertanian mencapai 1.377,38 hektare.

Wakil Gubernur Jawa Tengah Taj Yasin Maimoen mengaku selama kunjungan di daerah terdampak bencana banjir, banyak keluhan dari petani di sejumlah daerah tersebut, terutama kerugian besar akibat lahan pertanian terendam banjir. Untuk meringankan beban kerugian petani itu, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah akan menyalurkan bantuan benih.

"Saya minta pemerintah daerah segera melakukan pendataan secara konkret sehingga bantuan benih yang akan diberikan mencukupi kebutuhan dan tidak salah sasaran," kata Wagub yang akrab disapa Gus Yasin itu. (AD/DG/UL/AS/JI/TS/E-4)

Title	Cukup Modal KTP, Warga Dapat Layanan Kesehatan		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-41
Date	2025-05-26	Tone	Positive
Page	1	PR Value	

Catatan 100 Hari Kerja Ahmad Luthfi - Taj Yasin

Cukup Modal KTP, Warga Dapat Layanan Kesehatan

SEMARANG – Menjelang 100 Hari Kerja Gubernur **Ahmad Luthfi** dan Wakil Gubernur **Taj Yasin** Maimoen, Program Speling menjadi primadona bagi warga desa. Program Speling (Dokter Spesialis Keliling) ini sangat memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan kesehatan. Cukup membawa KTP, warga mendapat layanan kesehatan gratis.

Singkatnya, program itu seperti layanan kesehatan jemput bola. Jika sebelumnya warga harus ke rumah sakit yang jaraknya cukup jauh, maka kini tinggal datang ke titik-titik layanan, salah satunya kantor balai desa.

Setelah diluncurkan 4 Maret 2025,

Cukup...

(Sambungan hlm 1)

Rata-rata 100 orang di setiap desa dengan faktor resiko kanker serviks, TBC hingga kehamilan dengan resiko tinggi dapat ditangani.

Sejumlah warga yang merasakan langsung layanan Speling menyatakan ingin kegiatan ini selalu ada di dekat rumah mereka. Sela Karainina Putri, warga Desa Karanggondang Pailus, Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara, mengaku senang setelah memeriksakan janin di kandungannya.

"Jika biasanya di bidan bayar Rp 50 ribu, ini gratis. Lumayan bisa ngirit, uangnya bisa untuk kebutuhan lain," lanjut Sela.

Nur Wanti, warga Desa Bulurejo, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar menyatakan hal sama. Dia melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim melalui IVA test.



Program Gubernur Ahmad Luthfi dan Wagub Taj Yasin itu sudah menjangkau 2 juta penduduk Jawa Tengah. Jumlah tersebut bahkan menjadi yang terbesar untuk jumlah cek kesehatan gratis (CKG) se-Indonesia. Artinya, Program Speling benar-benar menyentuh lapisan masyarakat paling bawah.

Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan oleh masyarakat pun beragam, mulai dari tuberkulosis (TBC), deteksi kanker serviks, kesehatan jiwa, deteksi kusta, hingga pemeriksaan ibu hamil.

Efektivitas program juga mendapatkan apresiasi dari masyarakat, tenaga medis, hingga Menteri Kesehatan lan-

taran benar-benar membantu meningkatkan kualitas kesehatan warga Jawa Tengah. Apalagi sasaran utama Speling dalam jangka pendek adalah warga

(Bersambung hlm 5 kol 1)



PANTAU SPELING: Gubernur Jateng Ahmad Luthfi memantau Program Speling yang memudahkan masyarakat mengakses layanan kesehatan. (99)

Gladagsari, Kabupaten Boyolali pertengahan Mei lalu.

Tujuh rumah sakit pemerintah yang dia maksudkan adalah RSUD Prof Dr Margono mengampu wilayah eks Karesidenan Banyumas dan Kedu, RSUD dr Moewardi eks Karesidenan Solo, RSUD dr Adhyatma di eks Karesidenan Semarang, RSUD dr Rehatta di eks Karesidenan Pati, RSJD dr Amino Gondohutomo di eks Karesidenan Pekalongan, RSJD dr Arif Zainuddin di eks Karesidenan Kedu, dan RSJD dr Soedjarwadi yang mengampu wilayah di eks Karesidenan Kedu dan Surakarta.

Kepala Dinas Kesehatan Jateng, Yunita Dyah Sumanar mengatakan, layanan Speling menjadi salah satu ujung tombak untuk menekan angka TBC. Menurutnya, *treatment success rate* (TSR) atau peluang sembuh penderita TBC besar setelah perawatan rutin, yakni 9 orang dari 10 orang.

Koperasi Buruh
Program 100 Hari Kerja Luthfi-Yasin

lainnya adalah pendirian koperasi buruh. Mantan Kapolda Jawa Tengah itu dinilai memperhatikan kaum buruh dengan menghadihi koperasi buruh. Koperasi buruh kali pertama didirikan di Kawasan Industri Wajayakusuma (KIW) Semarang, tepat saat peringatan May Day, beberapa waktu lalu.

Sekretaris Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI) Provinsi Jawa Tengah Aulia Hakim tak mampu menyembunyikan rasa bahagia atas keberadaan koperasi untuk buruh. Menurutnya, koperasi memberikan keringanan bagi para buruh dalam mendapatkan kesejahteraan nonupah.

"Terima kasih kepada Pemprov Jateng yang sudah membuat terobosan kesejahteraan buruh," ujar Aulia yang juga Ketua Pengawas Koperasi Konsumen Buruh Jawa Tengah Sejahtera di Semarang, Minggu (25/5)

Ketua Koperasi Konsumen Buruh Jawa

Tengah Sejahtera, Lukmanul Hakim menuturkan, koperasi buruh menyediakan barang dengan harga di bawah pasar. Artinya lebih murah dari harga umumnya. Keunggulan Koperasi Buruh memasok barang langsung dari produsen sehingga harga lebih rendah.

"Ada 29 ribu buruh di KIW yang bisa memanfaatkan koperasi dengan maksimal. Dengan demikian, koperasi dan buruh bisa saling mendukung," paparnya.

Gubernur Ahmad Luthfi menyatakan, koperasi buruh merupakan bentuk penghargaan pemerintah kepada buruh yang turut berperan dalam perekonomian.

"Buruh adalah bagian dari investasi pembangunan ini, dan kualitas buruh harus terus ditingkatkan agar kesejahteraan mereka juga meningkat. Ngopeni para buruh atau pekerja sehingga diharapkan para buruh pekerja dapat 'Ngelakoni' dengan sungguh-sungguh perannya dalam berkooperasi," tandasnya. (ekd-41)

Title	100 Hari Kerja Luthfi – Yasin Layanan “Speling” Jadi Andalan		
Media	Jateng Pos	Reporter	adv/ucl
Date	2025-05-26	Tone	Positive
Page	1	PR Value	




100 Hari Kerja Luthfi - Yasin, Layanan Kesehatan “Speling” Jadi Andalan Warga



CEK PELAYANAN: Gubernur Ahmad Luthfi tengah mengecek pelaksanaan Program Speling di Kantor Desa Sampetan, Kecamatan Gladagsari, Kabupaten Boyolali Jawa Tengah.

SEMARANG - Dalam 100 hari kinerja Gubernur Jateng Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur Taj Yasin, program Dokter Spesialis Keliling (Speling) menjadi andalan warga desa setempat. Melalui program itu, para warga banyak yang melakukan pemeriksaan kesehatan di dekat tempat tinggalnya secara gratis.

Apalagi, para dokter kesehatan melakukan jemput bola dengan membuka layanan di sejumlah titik, salah satunya di balai desa.

Setelah diluncurkan pada 4 Maret 2025, program Gubernur Ahmad Luthfi dan Wagub Taj Yasin ini sudah berhasil mendukung pelaksanaan Cek Kesehatan Gratis (CKG), yang menjangkau sekitar 2 juta orang penduduk Jawa Tengah. Jumlah tersebut bahkan menjadi yang terbesar se-Indonesia.

Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan oleh masyarakat pun beragam. Mulai dari tuberkulosis (TBC), deteksi kanker serviks, pemeriksaan kesehatan jiwa, pemeriksaan kusta, serta pemeriksaan ibu hamil.

Dalam jangka pendek, sasaran utama Speling adalah warga di 70 desa kategori miskin di 35 Kabupaten/kota. Sebab, rata-rata 100 orang di setiap desa dengan faktor resiko CA serviks, TBC,

hingga kehamilan dengan resiko tinggi.

Salah seorang warga Desa Karanggondang Pailus, Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara, Sela Karainina Putri mengaku, senang dengan adanya program Speling ini. Selain gratis, lokasinya juga dekat dengan rumahnya.

“Jika biasanya di bidan bayar Rp50 ribu, ini gratis. Lumayan bisa ngirit, uangnya bisa digunakan untuk kebutuhan yang lain,” kata dia usai melakukan pemeriksaan janinnya beberapa waktu lalu.

Setali tiga uang, warga Desa Bulurejo, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, Nur Wanti mengatakan, juga merasakan manfaat atas program Speling. Ia melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim melalui IVA test.

“Saya periksa IVA test. Saya cek deteksi dini kanker leher rahim,” kata dia.

Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi mengatakan, ada dua keuntungan yang diperoleh warga dengan memanfaatkan program Speling. Pertama, jarak balai desa yang dekat dengan tempat tinggal, sehingga lebih irit waktu. Kedua, cukup bawa KTP, maka layanan kesehatan gratis bisa langsung dilakukan.

Dengan didukung dokter spesialis dari tujuh rumah sakit milik provinsi, Dinas Kesehatan, dan rumah sakit swasta, maka warga tidak harus pergi ke Puskesmas atau rumah sakit yang jaraknya bisa jadi jauh dari rumah.

“Sudah 2 juta (orang) lebih. Ini terbesar se-Indonesia, bahkan Menteri Kesehatan mengapresiasi kegiatan kita. Ini untuk menunjang program pemeriksaan kesehatan gratis, sebagaimana perintah Presiden,” kata Ahmad Luthfi, usai mengecek pelaksanaan Program Speling di Kantor Desa Sampetan, Kecamatan Gladagsari, Kabupaten Boyolali pertengahan Mei lalu.

Tujuh rumah sakit pemerintah yang ia maksudkan adalah RSUD Prof Dr Margono mengampu wilayah karesidenan Banyumas dan Kedu, RSUD dr Moewardi karesidenan Solo, RSUD dr Adhyatma karesidenan Semarang, RSUD dr Rehatta karesidenan Pati, RSJD dr Amino Gondohutomo karesidenan Pekalongan, RSJD dr Arif Zainuddin karesidenan Kedu dan RSJD dr Soedjarwadi mengampu wilayah karesidenan Kedu dan Surakarta.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Jateng, Yunita Dyah Suminar mengatakan, untuk menangani TBC di Jateng, langkah pertama yang ditempuh adalah menemukan penderita terlebih dahulu. Maka layanan Speling ini menjadi salah satu ujung tombak keberhasilan menekan angka TBC di Jateng.

Menurutnya, Treatment Success Rate (TSR) atau peluang sembuh penderita TBC besar setelah perawatan rutin, yakni 9 orang dari 10 orang.

“Harus ditemukan dulu kasus TBC ini. Kemudian keluarga atau orang yang di sekelilingnya juga dicek. Dari satu orang yang sakit, tracing-nya minimal delapan orang. Dari situ akan ketahuan, tertular atau tidak,” jelasnya. (adv/ucl)

Title	Bunda PAUD Kudus Gandeng Pemda Tingkatkan Literasi		
Media	Jateng Pos	Reporter	mas/han/rit
Date	2025-05-26	Tone	Positive
Page	10	PR Value	

Bunda PAUD Kudus Gandeng Pemda Tingkatkan Literasi

KUDUS-Endhah Endhayani Sam'ani Intakorisi resmi menyandang Bunda Literasi dan Bunda Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Kabupaten Kudus, usai mengikut

ikuti prosesi pelantikan di Gedung Gradhika Bhakti Praja Provinsi Jawa Tengah di Semarang, Jumat (23/5).

"Setelah ini, kami ada kolaborasi dan pergerakan dengan dinas terkait," ujar Endhah, dalam keterangan resminya, Jumat.

Menurutnya, peningkatan kualitas PAUD maupun peningkatan literasi di Kabupaten Kudus, menjadi tantangan tersendiri. Sehingga perlu kolaborasi dan sinergi erat semua pihak, agar nantinya anak-anak dan siswa yang akan mendapatkan dampak positif.

"Hal ini tak bisa dilakukan tanpa kerja sama semua pihak," ucapnya.

Sementara, Wakil Gubernur Jawa Tengah, Taj Yasin Maimoen menjelaskan, ibu adalah madrasah anak-anak. Sehingga Bunda PAUD diminta berkolaborasi dengan pihak terkait untuk meningkatkan minat anak dalam membaca.

"Pendidikan untuk anak usia dini itu lebih sulit. Sebab, harus memberikan pengertian kepada anak-anak tanpa memaksa. Harus dengan telaten dan sabar. Saya yakin Bunda PAUD semuanya bisa melakukannya bersama semua pihak," tuturnya.

Sedangkan Bunda Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Bunda Literasi Provinsi Jawa Tengah, Nawal Nur Arafah Yasin, menjelaskan Bunda PAUD harus langsung berdiskusi dan bekerja sama terkait penguatan PAUD dan literasinya dengan instansi terkait.

"Harus ada program yang tepat untuk meningkatkan minat baca anak. Seperti membuat pojok baca, membuat perpustakaan keliling, dan lain-lain," tutupnya. **(mas/han/rit)**